

## INTISARI

Permasalahan yang sering terjadi pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 adalah kurangnya pengetahuan terkait pengobatan dan penyakitnya. Masalah ini dapat diatasi oleh apoteker salah satunya melalui pelayanan *Medication Therapy Management* (MTM) disertai dengan Buku Edukasi dan Monitoring Mandiri (BEMM), hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan hasil terapi pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi BEMM terhadap tingkat pengetahuan dan Gula Darah Puasa (GDP) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Kulon Progo Yogyakarta.

Metode penelitian menggunakan *quasi-experimental* dengan *pretest-posttest with control group* dan dilaksanakan bulan Oktober 2024 hingga Januari 2025 di Puskesmas Temon 1 dan Puskesmas Panjatan 1. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dan intervensi yang dilakukan berupa layanan farmasi berbasis MTM disertai BEMM. Apoteker mencatat pelayanan tersebut pada Buku Catatan Terintegrasi Apoteker (BCTA). Edukasi BEMM dilakukan 3 kali pada bulan pertama hingga ketiga penelitian. Kuesioner *Diabetes Knowledge Test* (DKT) untuk mengukur tingkat pengetahuan dan dilakukan pengukuran GDP. Data dianalisis menggunakan *software* statistik SPSS.

Hasil penelitian diperoleh 122 pasien yang terbagi menjadi dua yaitu 61 pasien kelompok intervensi dan 61 pasien kelompok kontrol. Karakteristik paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan 72,13%, dewasa tua ( $\geq 60$  tahun) 69,67%, dengan penyakit penyerta hipertensi 68,85%. Setelah dilakukan intervensi berupa layanan farmasi berbasis MTM disertai BEMM menunjukkan peningkatan pengetahuan pasien sebesar  $19,95 \pm 14,39$  ( $p=0,000$ ) dan penurunan GDP sebesar  $41,25 \pm 61,47$  ( $p=0,000$ ). Intervensi berupa BEMM dalam penelitian ini memperbaiki semua aspek variabel yang diteliti.

**Kata Kunci :** Buku Edukasi dan Monitoring Mandiri, *Diabetes Knowledge Test*, Gula Darah Puasa

## **ABSTRACT**

*A common problem in patients with Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is the lack of knowledge regarding treatment and the disease. This problem can be overcome by pharmacists, one of which is through the Medication Therapy Management (MTM) and Education and Self-Monitoring Book (ESMB). This is done to optimize patient therapy results. This study aims to determine the impact of ESMB implementation on the level of knowledge and Fasting Blood Glucose (FBG) in patients with type 2 diabetes mellitus at the Kulon Progo Health Center, Yogyakarta.*

*The research method used a quasi-experimental pretest-posttest with control group and was carried out from October 2024 to January 2025 at the Temon 1 Health Center and Panjatan 1 Health Center. The sampling technique was purposive sampling, and the intervention carried out was in the form of ESMB. The pharmacist documented this service in the Pharmacist Integrated Notebook. Education and Self-Monitoring Book was carried out 3 times for 3 months from October to December 2024. The Diabetes Knowledge Test (DKT) questionnaire was used to measure the level of knowledge and fasting blood glucose measurement is done. Data was analyzed using statistical analysis software SPSS.*

*The total of 122 respondents were divided into two, consisting of 61 patients in the intervention group and 61 patients in the control group. The most common characteristics were female 72.13%, elderly ( $\geq 60$  years) 69.67%, with comorbid hypertension 68.85%. After the intervention in the form of MTM and ESMB-based pharmaceutical services accompanied by Pharmacist Integrated Notebook showed an increase in patient knowledge of  $19.95 \pm 14.39$  ( $p = 000$ ) and a decrease in FBG of  $41.25 \pm 61.47$  ( $p = 0.000$ ). The intervention in the form of ESMB in this study improved all aspects of the variables studied.*

*Keywords: Education and Self-Monitoring Book, Diabetes Knowledge Test, Fasting Blood Glucose*